“ TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN ANAK DALAM PERKAWINAN CAMPURAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2006 TENTANG KEWARGANEGARAAN”

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Hukum

Disusun Oleh

Nama : Ishak Novel

NIM : 0940050068

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS HUKUM

JAKARTA

2013

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN PENULISAN HUKUM

Nama	:	Ishak Novel
Nim	:	09.400.500.68
Judul	:	TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN ANAK DALAM PERKAWINAN CAMPURAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2006 TENTANG KEWARGANEGARAAN.

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
(Sri Nurul Ribawati, SH,LL.M.)	**(Gindo E.L. Tobing, SH,MH.)**

Kepala Bagian Program Kekhususan

Trans Nasional

(Sri Nurul Ribawati, SH,LL.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN ANAK DALAM PERKAWINAN CAMPURAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2006 TENTANG KEWARGANEGARAAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Derajat Strata Satu (S1) Pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : Ishak Novel

Nim : 09.400.500.68

Telah diperkenalkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 6-7 maret 2013 yang telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
(Sri Nurul Ribawati, SH,LL.M.)	**(Gindo E.L. Tobing, SH,MH.)**

Anggota Penguji

(Robin Saragih,SH,MSc.)

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul **"Tinjauan Yuridis Atas Akibat Terjadinya Perkawinan Campuran Terhadap Status Kewarganegaraan Anak"** yang bertujuan antara lain : untuk mengetahui bagaimanakah status kewarganegaraan anak hasil perkawinan campuran. Serta untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pendaftaran kewarganegaraan Indonesia untuk anak dengan kewarganegaraan ganda.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian hukum pidana secara yuridis normatif dengan tahapan yakni yang pertama melakukan pendekatan masalah secara yuridis normatif terhadap data yang diperoleh, yang kedua menggunakan teknik pengumpulan data, yang ketiga analisa bahan hukum dengan metode kualitatif .

Kesimpulan yang pertama, Status kewarganegaraan anak hasil perkawinan campuran berdasarkan aturan dalam UU No. 12 Tahun 2006 berkewarganegaraan ganda, dan setelah anak berusia 18 tahun atau sudah kawin maka ia harus menentukan pilihannya. Pernyataan untuk memilih tersebut harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) tahun setelah anak berusia 18 tahun atau setelah kawin.

Kesimpulan kedua, Pendaftaran untuk memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia bagi anak yang berayahkan WNA dan beribukan WNI dilakukan oleh salah seorang dari orang tua atau walinya dengan mengajukan permohonan secara tertulis dalam Bahasa Indonesia di atas kertas bermeterai cukup. Permohonan pendaftaran tersebut bagi anak yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia diajukan kepada Menteri melalui Pejabat yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal anak. Permohonan pendaftaran bagi anak yang bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia diajukan kepada Menteri melalui Kepala Perwakilan Republik Indonesia yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal anak. Dalam hal di negara tempat tinggal anak belum terdapat Perwakilan Republik Indonesia, maka permohonan pendaftaran dilakukan melalui Kepala Perwakilan Republik Indonesia terdekat.

Kata Kunci : Kewarganegaraan Ganda, Anak, Perkawinan Campuran